

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM UNTUK  
MEMBENTUK PENERIMAAN ORANG TUA DENGAN ANAK  
AUTIS DI YAYASAN LOKATARA BUMIAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DWI WAHIDATUL AQIDAH**  
**NIM. 3517071**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM UNTUK  
MEMBENTUK PENERIMAAN ORANG TUA DENGAN ANAK  
AUTIS DI YAYASAN LOKATARA BUMIAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DWI WAHIDATUL AQIDAH**  
**NIM. 3517071**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Wahidatul Aqidah  
NIM : 3517071  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM UNTUK MEMBENTUK PENERIMAAN ORANG TUA DENGAN ANAK AUTIS DI YAYASAN LOKATARA BUMIAYU”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 September 2022

Yang menyatakan,



**Dwi Wahidatul Aqidah**  
**NIM. 3517071**

## NOTA PEMBIMBING

**Izza Himawanti, M.Si.**  
Jl. Raya Simbang Kulon No.6,  
Kec. Buaran, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dwi Wahidatul Aqidah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DWI WAHIDATUL AQIDAH

NIM : 3517071

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM UNTUK  
MEMBENTUK PENERIMAAN ORANG TUA DENGAN  
ANAK AUTIS DI YAYASAN LOKATARA BUMIAYU**

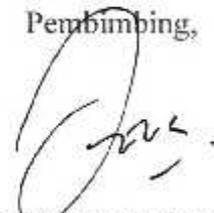
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 19 September 2022

Pembimbing,



**Izza Himawanti, M.Si.**  
**NIP. 19881211 201903 2 006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DWI WAHIDATUL AQIDAH**  
NIM : **3517071**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
UNTUK MEMBENTUK PENERIMAAN ORANG TUA  
DENGAN ANAK AUTIS DI YAYASAN LOKATARA  
BUMIAYU**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 4 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 1985122 2201503 2 003

**Penguji II**

**Lia Alfiani, M.Hum**  
NIP. 19870419 201903 2 008

Pekalongan, 4 Oktober 2022

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 19730505 199903 1 002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

### 1. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

### 2. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

### 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis *asy-syamsu*

السيدة     ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر        ditulis *al-qamar*

الجلال     ditulis *al-jalāl*

### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت        ditulis *umirtu*

شيء        ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, segala hormat dan rasa terima kasih kepada orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan selalu memberikan semangat, skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Husnul Khotimah dan Bapak Sawaun Sawarjo yang selalu menyirami kasih sayang, membuat diriku termotivasi, dan selalu mendoakanku. Terima kasih atas semua yang telah engkau berikan semoga selalu diberi kesehatan, kebahagiaan dunia akhirat dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku menuju kesuksesan.
2. Pendamping hidupku, M uhammad Amar Shihab yang senantiasa memberikan cinta luar biasa, support, dan kebahagiaan. Semoga kebahagiaan dan keberkahan selalu membersamai keluarga kita.
3. Anaku tersayang Sayyidatina A'isyah El-Shihab yang selalu menjadi semangat. Semoga sehat selalu, dan tumbuh dengan segala perlindungan Allah.
4. Kakak tersayang, M. Fatkhur Rozak dan Nurul Islakhah terima kasih atas perjuangan dan kasih sayangmu selama ini, terimakasih untuk segala motivasi dan nasihatmu, semoga Allah membalas kebaikanmu.
5. Ucapan terima kasih kepada teman-temanku, Dwi Asti Damayanti, Marisatul Khusna, Afidatul Mahila Agustin, Ragil Fitriyani, Ajeng Rokhmawati, Fitri Agustin, Laela Firdaus, Septian Dwi Anggara, Farid Faturrohman, Gus Khoiri Amri, Abd Nafi, Dida Azulfa, Taufiq Affanda, M. Ied falahi yang telah menemani selama ini dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
6. Teman-teman BPI angkatan 2017, terima kasih telah memberikan semangat semoga silaturahmi kita semua tetap terjaga.
7. Almamater tercinta, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu.

## **MOTTO**

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”.*

*(Q.S Al-Baqarah : 216)*

## ABSTRAK

Aqidah, Dwi. Wahidatul, 2022. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam untuk Membentuk Penerimaan Orang Tua dengan Anak Autis di Yayasan Lokatara Bumiayu. Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Izza Himawanti, M.Si

Kata Kunci : Bimbing Rohani Islam, Penerimaan Orang Tua, Anak Autis.

Masalah yang terjadi ketika orang tua tidak menerima keadaan anaknya yang memiliki gangguan autis yaitu meningkatnya stres, penolakan, kecemasan, rasa bersalah dan ada yang menutup diri dari lingkungan sekitarnya karena malu. Untuk membentuk penerimaan orang tua perlu adanya tindakan yang bisa membantu orang tua mencapai penerimaan, adapun hal yang terjadi pada orang tua berkaitan dengan kondisi psikis, dari sini perlu ada sentuhan yang bisa mengubah pemikiran atau gambaran negatif tentang anak autis menjadi melihat dari segi positifnya. Hadirnya bimbingan rohani Islam bisa menjadi salah satu upaya untuk membentuk penerimaan orang tua anak autis, karena dengan agama diharapkan bisa mengontrol emosi yang berlebihan dalam diri seseorang, terutama emosi yang dialami orang tua dalam penerimaan anak mereka yang mengalami kekurangan dan keterbatasan.

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam untuk Membentuk Penerimaan Orang Tua dengan Anak Autis di Yayasan Lokatara Bumiayu.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu dan untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu awalnya sudah pada tahap penerimaan tetapi orang tua masih belum bisa melewati semua tahapan dengan baik, oleh karena itu setelah adanya pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu menjadi lebih baik. dapat dilihat dari lima tahapan yaitu tahap *denial* disini semua orang tua dapat melewati penolakan, kecewa, sedih dan marah dengan baik, pada tahap *anger* sudah terlewati dengan baik karena orang tua mampu mengontrol emosinya, di tahap *bargaining* para orang tua sudah bisa melewati tahapannya dengan baik karena orang tua dapat menangkan dirinya jauh lebih baik, pada tahap *depression* terlewati dengan baik terlihat dari munculnya semangat baru dalam kebersamaan proses tumbuh kembang anak, meskipun pada objek penelitian II masih muncul rasa menyalahkan diri sendiri disaat kondisi tertentu, pada tahap *acceptance* juga sudah terlewati dengan baik karena orang tua sudah menerima dengan segala takdir yang di tentukan oleh Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya dan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan hanya kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Penyuluh Agama dalam Membantu Penyesuaian Diri Anak Panti Asuhan Arrobitoh Kota Pekalongan”.

Menyadari bahwa dalam proses penyusunan tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat semangat dan motivasi serta bimbingan yang telah penulis dapatkan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan motivasinya baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingannya selama perkuliahan.

5. Izza Himawanti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan serta semangatnya dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh staf dan karyawan fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu administrasi dan mempermudah dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ketua Yayasan lokatara Bumiayu dan jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Pembimbing rohani Islam dan orang tua anak dengan autisme, yang bersedia menjadi subjek penelitian.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya, semoga ini semua bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 19 September 2022

Penulis,



**Dwi Wahidatul Aqidah**  
**NIM. 3517071**

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN PENERIMAAN ORANG TUA DENGAN ANAK AUTIS .....</b>	<b>22</b>
A. Bimbingan Rohani Islam.....	22
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam.....	22
2. Tujuan Bimbingan Rohani Islam .....	24
3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam.....	26
4. Metode Bimbingan Rohani Islam.....	26
5. Tahapan Bimbingan Rohani Islam .....	29
B. Penerimaan orang tua dengan anak autis.....	32
1. Pengertian penerimaan orang tua dengan anak autis.....	32
2. Aspek-Aspek Penerimaan Orang tua dengan anak autis...	33
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan orang tua	34
4. Tahapan penerimaan orang tua dengan anak autis .....	36
<b>BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM UNTUK MEMBENTUK PENERIMAAN ORANG TUA DENGAN ANAK AUTIS DI YAYASAN LOKATARA BUMIAYU .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Yayasan Lokatara Bumiayu.....	39
1. Profil Yayasan .....	39
2. Visi, Misi, Tujuan.....	40
3. Struktrur Pengurus.....	41

4. Gambaran Pembimbing Agama di Yayasan Lokatara Bumiayu .....	42
B. Penerimaan Orang Tua dengan Anak Autis di Yayasan Lokatara Bumiayu .....	42
C. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam untuk Membentuk Penerimaan Orang Tua dengan Anak Autis di Yayasan Lokatara Bumiayu .....	56

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM UNTUK MEMBENTUK PENERIMAAN ORANG TUA DENGAN ANAK AUTIS DI YAYASAN LOKATARA BUMIAYU ..... 64**

A. Analisis Penerimaan Orang Tua dengan Anak Autis di Yayasan Lokatara Bumiayu .....	65
B. Analisis Proses Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam untuk Membentuk Penerimaan Orang Tua dengan Anak Autis di Yayasan Lokatara Bumiayu .....	70

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian yang Relevan.....	12
Tabel 3.1 Analisis Penerimaan Orang Tua Dengan Anak Autis di Yayasan Lokatara Bumiayu .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	15
Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Yayasan Lokatara Bumiayu .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Transkrip Wawancara
- Lampiran III : Catatan Lapangan
- Lampiran IV : Dokumentasi
- Lampiran V : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VII : Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran VIII: Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penerimaan orang tua membentuk gambaran dari psikis di mana orang tua berperilaku dan menyikapi kondisi anak autis, Pemerintah Indonesia melalui pemberitaan dari Kemenpppa, menyatakan bahwa penduduk Indonesia dengan perhitungan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,14% memperkirakan penyandang autis sebanyak 2,4 juta orang dengan penambahan penyandang autis baru sebanyak 500/tahun.<sup>1</sup> Berdasarkan data tersebut peran orang tua dan penerimaan orang tua dibutuhkan untuk menjadi *suport system*, mendorong anak autis agar tetap bisa berkembang dengan perlahan, serta diharapkan bisa selalu memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar anak yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa memiliki, kasih sayang, penghargaan, rasa ingin tahu, dan aktualisasi diri.<sup>2</sup> Penerimaan diri yaitu kemampuan seseorang untuk bisa menerima dan menghargai segala tentang dirinya sendiri. Adapun penerimaan diri orang tua dikaitkan dengan situasi maupun keadaan ketika orang tua dihadapkan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan anak, baik itu negatif atau positif, difaktori dari internal maupun eksternal, orang tua tetap memberikan yang terbaik untuk anaknya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Naomi Soetikno & Noni, “Penanganan Anak Autisme dengan Structured Teaching”, (<https://amp.kompas.com/health/read/2022/02/22/114710468/penanganan-anak-autisme-dengan-structured-teaching>, diakses pada Kamis, 6 Oktober 2022, 11:09).

<sup>2</sup> Novira Faradina, “Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus”, Psikoborneo, Vol. 4 N. 1, 2016, hlm. 19.

<sup>3</sup> Sigit Eko Susanto, “Penerimaan Orang Tua Terhadap Kondisi Anaknya yang Menyandang Autisme di Rumah Terapis Little Star”, Jurnal Psikosains, Vol. 9 No. 2, 2014, hlm. 142.

Pada tahap penerimaan orang tua ini, juga menjadi salah satu kunci bagi anak autis untuk tetap bisa berjuang, tumbuh dan berkembang dengan semestinya. Anak autis membutuhkan tempat khusus di dalam keluarga, agar ia bisa mendapatkan perhatian lebih dan bisa mendukung proses penyembuhan. Penerimaan orang tua terhadap anak autis juga memerlukan pengetahuan yang lebih tentang autisme itu sendiri, sehingga orang tua akan memahami atau mengidentifikasi sejak dini gejala autis dan tau bagaimana orang tua harus melakukan tindakan yang terbaik untuk menunjang perkembangan anak autis.<sup>4</sup> Faktanya ada banyak anak-anak yang mengalami gangguan autis tetap dapat mandiri dan bisa menonjolkan bakat yang luar biasa berkat sentuhan para orang tua mereka yang ikhlas merawat anak hebatnya.<sup>5</sup>

Adapun dampak dari orang tua yang tidak menerima anak autis yaitu meningkatnya stres, kecemasan, rasa bersalah dan ada yang menutup diri dari lingkungan sekitarnya karena malu.<sup>6</sup> Dalam lingkup keluarga juga bisa menimbulkan pertikaian karena adanya perbedaan pendapat dalam mengasuh anak dan biaya terapi yang mahal. Hal ini akan sangat berpengaruh pada anak autis di mana perkembangan dan pola asuhnya yang harus mendapatkan lebih banyak perhatian, sehingga ketika orang tua menolak kehadiran anak autis maka anak semakin terhambat dalam berbagai penanganan, kesepian dan kekurangan perhatian. Dari gambaran di atas bisa menjabarkan tentang besarnya pengaruh penerimaan orang tua terhadap anak autis, serta diartikan

---

<sup>4</sup> Selvi & Shanty Sudarji, "Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Orang tua Yang Memiliki Anak Autisme", *Jurnal Psibernetika*, Vol. 10 No. 2, 2017, hlm. 72.

<sup>5</sup> Op.Cit, hlm. 143.

<sup>6</sup> Mirza Maulana, "Anak Autis: Mendidik Anak Autis Dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas Dan Sehat, Edisi 7", (Yogyakarta: Kata Hati, 2010), hlm. 68.

ketika orang tua belum sampai atau tidak bisa menerima keadaan anak autis maka akan semakin terhambat pula tindakan serta penanganan pada anak autis.<sup>7</sup>

Untuk membentuk penerimaan orang tua perlu adanya tindakan yang bisa membantu orang tua mencapai penerimaan. Masalah yang terjadi pada orang tua berkaitan dengan kondisi psikis, dari sini perlu ada sentuhan yang bisa mengubah pemikiran atau gambaran negatif tentang anak autis menjadi melihat dari segi positifnya. Agama menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan atau penolakan orang tua terhadap anak yang mempunyai kekurangan, karena dengan agama juga diharapkan bisa mengontrol emosi yang berlebihan dalam diri seseorang, terutama emosi yang dialami orang tua dalam penerimaan anak mereka yang mengalami kekurangan dan keterbatasan.<sup>8</sup>

Hadirnya bimbingan rohani Islam bisa menjadi salah satu upaya untuk membentuk penerimaan orang tua anak autis, adapun bimbingan rohani Islam menurut Azd-Dzaky diartikan sebagai suatu aktivitas yang memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bantuan dalam hal bagaimana seharusnya seorang klien dapat mengembangkan potensi akan pikiran, kejiwaan, keimanan dan keyakinannya sehingga dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang

---

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 69.

<sup>8</sup> Siti Rahmawati, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Penerimaan Diri Orang Tua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ", Jurnal al-azhar Indonesia seri humaniora, Vol. 4 No. 1, 2017, hlm. 19.

bersumber kepada Al-Quran dan Sunnah Rasul SAW.<sup>9</sup> Bimbingan rohani Islam juga dapat diartikan sebagai proses pemeliharaan, pengurusan, penjagaan, aktivitas rohaniyah, insaniah, agat tetap berada dalam situasi dan kondisi yang fitrah dalam rangka mewujudkan keyakinan, sabar, tawakal berikhtiar dalam menghadapi masalah, menjalani anugerah nikmat yang berupa kesehatan.<sup>10</sup>

Adapun bimbingan rohani Islam yang ada di Yayasan Lokatara Bumiayu menjadi salah satu bentuk kepedulian, bentuk *support* terhadap orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus terutama anak dengan autis agar bisa perlahan mencapai tahap penerimaan orang tua. Yayasan Lokatara Bumiayu ini selain menyediakan kelas terapi anak berkebutuhan khusus yang ditangani langsung oleh berbagai ahli seperti dokter, terapis, atau fasilitator lain, orang tua juga mendapatkan kelas parenting agar mencapai penerimaan orang tua. Kelas orang tua ini diadakan satu bulan sekali, dengan mentor yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan salah satunya ada pembimbing yang memberikan materi bimbingan rohani Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing di Yayasan Lokatara Bumiayu, reaksi pertama orang tua yang memiliki anak dengan gangguan autis biasanya dalam kondisi kecewa, sedih, emosi tidak stabil, dan ada yang malu sehingga menganggap anak dengan gangguan autis ini sebagai aib dalam keluarga. Banyak orang tua yang kemudian menutup diri dari lingkungannya, tidak mau terbuka dengan kerabat, tetangga sampai keluarga dekatnya sendiri. Dari sini pada dasarnya penolakan yang terjadi pada orang tua dengan anak

---

<sup>9</sup> Erhamwilda, "*Konseling Islami*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 199.

<sup>10</sup> Mahmudah, dkk, "*Problematika Pengembangan Profesionalitas Bimbingan Rohani Islam pada Pasien Rumah Sakit di Semarang*", (Semarang: UIN Walisongo, 2019). hlm. 63.

autis bisa perlahan menjadi penerimaan, apabila orang tua dapat melepaskan gambaran ideal tentang anak yang diharapkan.<sup>11</sup>

Pembimbing menjelaskan bahwa orang tua yang mengikuti kelas parenting dilibatkan dan disadarkan kembali untuk lebih mengenal Allah, hal ini juga selaras dengan tujuan dari adanya bimbingan rohani Islam di Yayasan Lokatara Bumiayu, di mana para orang tua tidak perlu malu karna banyak orang tua lain yang juga memiliki anak berkebutuhan khusus. Tujuan lain yaitu memberikan motivasi dan kesadaran bahwa setiap anak memiliki potensi, anak adalah harta dan amanah dari Allah yang perlu kita jaga terlepas dari apapun kondisi anak. Adapun bimbingan rohani Islam yang dilakukan menggunakan afirmasi-afirmasi atau kata positif untuk mensugesti alam bawah sadar sebagai pembangun semangat, lebih sabar, ikhlas dan bentuk do'a serta harapan agar perlahan orang tua anak autis bisa mencapai ketitik penerimaan.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, menjadi alasan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang “Pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu”, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan banyak manfaat bagi peneliti maupun pembaca.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis bisa merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Wawancara, M Fatkhur Rozak, (Penyuluh Bimbingan Rohani Yayasan Lokatara Bumiayu), 31 Oktober 2021, 10:01.

<sup>12</sup> Wawancara, M Fatkhur Rozak, (Penyuluh Bimbingan Rohani Yayasan Lokatara Bumiayu), 31 Oktober 2021, 10:01.

1. Bagaimana penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu?
2. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Harapan dari hasil penelitian ini yaitu bisa bermanfaat untuk menambah wawasan baru dan memperkaya sumber keilmuan baru, terutama dibidang bimbingan penyuluhan Islam yaitu tentang bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini bisa membawa harapan sebagai sumber rujukan atau referensi, kemudian pembimbing maupun peneliti bisa mengatasi dan mencegah permasalahan yang ada di kehidupan. Senantiasa bisa meningkatkan kesadaran manusia agar lebih bersyukur, mendekatkan diri kepada Allah dan beribadah taat menjalankan kewajibannya.

- b. Semoga dapat mendorong dan memperluas peneliti selanjutnya tentang ilmu parenting orang tua dan ilmu psikologi.
  - c. Bisa memotivasi para orang tua agar menerima apapun keadaan anak terutama dengan anak autis.
3. Manfaat bagi peneliti
- a. Mendapat pengalaman, bisa terjun langsung belajar dikelas orang tua sebagai bekal masa depan.
  - b. Menambah wawasan mengenai sikap penerimaan orang tua terutama dengan anak autis.
  - c. Sebagai syarat kelulusan di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

#### **a. Bimbingan Rohani Islam**

Bimbingan secara lebih spesifik diartikan sebagai menolong individu dengan membantu atau mengarahkan seseorang agar terhindar atau menyelesaikan masalah yang sedang dialami klien. Adapun masalahnya yaitu secara universal, contohnya seperti memberikan bantuan untuk belajar menyetir mobil atau bahkan memberikan bantuan kepada individu yang sedang tersesat. Dari sini seseorang maupun beberapa kelompok.<sup>13</sup> Tokoh Musnamar menjabarkan bahwa bimbingan rohani Islam adalah usaha memberi bantuan spiritual kepada jiwa atau

---

<sup>13</sup> Mu'awanah & Rifa Hidayah, "*Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 54.

ruh untuk bisa hidup sejalan dengan ketetapan dan petunjuk dari Allah, dari sini timbul harapan agar bisa mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>14</sup> Rohani di sini juga menjadi aspek penting kehidupan manusia mengenai batin atau ruh yang bila tidak ada aspek penting ini, maka manusia tidak bisa hidup atau bergerak.

Adapun metode bimbingan rohani Islam secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu:<sup>15</sup>

1) Metode langsung adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat diperinci secara individu dan kelompok, yaitu:

a) Metode individual, dalam hal ini pembimbing melakukan komunikasi langsung secara individual dengan orang tua anak autis. Biasanya dapat dilakukan dengan percakapan pribadi yakni:

(1) Membimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.

(2) Kunjungan dan observasi kerja yakni pembimbing melakukan percakapan individu sekaligus mengamati kondisi orang tua dan lingkungannya.

b) Metode kelompok, dalam hal ini pembimbing melakukan komunikasi langsung secara berkelompok dan biasanya dilakukan dengan cara:

---

<sup>14</sup> Dika Sahputra, *"Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit"*, (Medan: State Islamic, 2020), hlm. 2.

<sup>15</sup> Tuti Alawiyah, *"Metode Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Rumah Sakit Bagi PPL Mahasiswa Jurusan BKI (Bimbingan Koseling Islam)"*, Jurnal BKI, Vol. 02 No. 01, 2020, hlm. 6.

- (1) Diskusi kelompok yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan para orang tua anak dengan gangguan autisme.
  - (2) *Group teaching*, yakni pemberian bimbingan dengan menggunakan materi tertentu (ceramah) kepada orang tua dengan anak autisme.
- 2) Metode tidak langsung, yaitu bimbingan yang dilakukan melalui media massa. Hal ini dapat dilakukan secara individual atau kelompok.
- a) Metode individual
    - (1) Melalui surat menyurat
    - (2) Melalui telepon
    - (3) Melalui audio visual
  - b) Metode kelompok
    - (1) Melalui papan bimbingan
    - (2) Melalui surat kabar atau majalah
    - (3) Melalui brosur.<sup>16</sup>

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang ada di Yayasan Lokatara Bumiayu, menggunakan teknik secara langsung dengan metode kelompok. Pada saat kelas parenting, para orang tua dijadikan satu dalam satu ruangan dan kemudian diberikan materi-materi sesuai kebutuhan serta dilanjutkan dengan sesi diskusi. Adapun yang secara

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 6-7.

tidak langsung baik individual maupun metode kelompok dilaksanakan dengan wadah group whatsapp dan pamphlet-pamphlet seputar kata-kata untuk para orang tua.<sup>17</sup>

Tahapan bimbingan rohani Islam sama halnya dengan tahapan bimbingan konseling secara umum, di mana proses konseling terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap awal (tahap identifikasi masalah), tahap inti (tahap kerja), dan tahap akhir (tahap perubahan dan tindakan). Adapun tokoh Anwar Sutoyo juga menjelaskan tahapan bimbingan rohani Islam, yaitu:

- a) Meyakinkan seseorang maupun individu untuk sadar mengenai kedudukan dirinya di bumi sebagai makhluk ciptaan Allah.
- b) Memberikan dorongan dan bantuan agar individu bisa paham mengenai agama dan bisa mengamalkannya dengan baik.
- c) Memberikan dorongan dan bantuan agar individu bisa mempelajari agama dengan baik dan benar dalam artian belajar dari berbagai aspek serta bisa mengamalkan iman, Islam dan ihsan.<sup>18</sup>

#### b. Penerimaan Orang Tua Dengan Anak Autis

Tokoh Aderson mendefinisikan penerimaan diri dengan suatu keadaan di mana diri bisa menerima segala yang ada pada dirinya, berupa kelebihan maupun kekurangannya.<sup>19</sup> Adapun penerimaan orang tua yaitu

---

<sup>17</sup> Wawancara, M Fatkhur Rozak, (Penyuluh Bimbingan Rohani Yayasan Lokatara Bumiayu), 31 Oktober 2021, 10:01.

<sup>18</sup> Achmad Farid, "Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja", *Konseling Religi*, Vol. 6 No. 2, 2015, hlm. 387.

<sup>19</sup> Vera Permatasari & Witrin Gamayanti, "Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 3 No. 1, 2016, hlm. 140.

suatu efek psikologis dan perilaku dari orang tua pada anaknya seperti rasa sayang, kelekatan, kepedulian, dukungan dan pengasuhan di mana orang tua tersebut bisa merasakan dan mengekspresikan rasa sayang kepada anaknya.<sup>20</sup>

Anak autisme yaitu anak dengan ketidakmampuan berkembang secara normal. Ciri-cirinya bisa terlihat ketika ada gangguan keterlambatan pada sistem kognitif, keterlambatan berbicara, tingkah laku dan cara berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.<sup>21</sup> Di kutip dari Puspita sebagai Psikolog, terdapat aspek-aspek yang menandakan orang tua bisa menerima keadaan anak autisme, yaitu:

- 1) Bisa ikhlas dan sadar menerima anaknya yang autisme.
- 2) Paham dengan apapun kondisi anak (positif dan negatif).
- 3) Bisa mengerti kebiasaan-kebiasaan anak.
- 4) Paham dengan sebab anak berperilaku, baik maupun buruk.
- 5) Menjalin tali batin yang erat, hal ini dibutuhkan dari kecil sampai kehidupan anak dimasa depan.
- 6) Berusaha dengan optimal demi kesembuhan anak.
- 7) Mampu hidup bersosial dengan tidak merasa malu, merendahkan diri, dan terbuka dengan lingkungan serta orang-orang sekitar tentang keadaan anaknya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Elizabeth Hurlock, *“Psikologi Perkembangan”*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 76.

<sup>21</sup> Huzaemah, *“Kenali Autisme Sejak Dini”*, (Jakarta: Yayasan Putra Obor Indonesia, 2010), hlm. 2.

<sup>22</sup> Sigit Eko Susanto, *“Penerimaan Orang Tua Terhadap Kondisi Anaknya yang Menyandang Autisme di Rumah Terapis Little Star”*, *Jurnal Psikososial*, Vol. 9 No. 2, 2014, hlm. 145.

## 2. Penelitian yang Relevan

Table 1.1 Penelitian yang Relevan

No	Karya	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Alfian Nur Mukhlisoh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.	Problematika Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pala Raya Tegal.	Sama-sama membahas tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam.	Objek penelitian.
2.	Nurkholis Bambang Yuliproyono, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto	Pelaksanaan Bimbingan Rohani Terhadap Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga.	Sama-sama membahas pelaksanaan bimbingan rohani Islam.	Objek penelitian.
3.	Jurnal psikosains, karya Sigit Eko Susanto.	Penerimaan Orang Tua Terhadap Kondisi Anaknya yang Menyandang Autisme di Rumah Terapis Little Star	Jurnal ini sama-sama membahas mengenai penerimaan orang tua dengan anak autis.	Tempat penelitian.
4.	Jurnal al-azhar Indonesia Seri Humaniora, karya Siti Rahmawati	Pengaruh Religiusitas Terhadap Penerimaan Orang Tua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ	Jurnal ini sama-sama membahas mengenai penerimaan orang tua dengan anak autis	Jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai teknik pengumpulan data.

- a. Skripsi, Alfianita Nur Mukhlisoh. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tentang “Problematika Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pala Raya Tegal”. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang

bimbingan rohani Islam tetapi ada juga perbedaannya, di mana skripsi ini memilih orang tua dengan gangguan autis dan skripsi terdahulu pada pasien rumah sakit Ibu dan Anak serta pembahasan skripsi terdahulu yang lebih mengacu keproblematika pada saat bimbingan rohani Islam sedangkan skripsi ini lebih ke pelaksanaan bimbingan rohani Islam.<sup>23</sup>

- b. Skripsi, Nurkholis Bambang Yuliproyono. Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, tentang “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Terhadap Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga”. Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang bimbingan rohani Islam tetapi ada juga perbedaannya yaitu skripsi ini membahas bimbingan rohani pada pasien rawat inap di rumah sakit umum Harapan Ibu Purwokerto.<sup>24</sup>
- c. Jurnal, penelitian yang dilakukan oleh Sigit Eko Susanto dalam Jurnal Psikososial dengan judul “Penerimaan Orang Tua Terhadap Kondisi Anaknya yang Menyandang Autisme di Rumah Terapis Little Star”. Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa orang tua bisa menerima keadaan anak dengan lapang dada, artinya mereka sudah mencapai pada tahap penerimaan di mana orang tua bisa memahami anak autis dengan segala kekurangan serta kelebihan. Orang tua mampu bersyukur dengan

---

<sup>23</sup> Alfanita Nur Mukhlisoh, Skripsi: “*Problematika Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pala Raya Tegal*”, (Semarang: UIN Walisongo, 2019).

<sup>24</sup> Nurkholis Bambang Yuliproyono, Skripsi: “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Terhadap Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

membentuk ikatan batin yang erat, bisa paham dengan perilaku anak tersebut serta senantiasa mengupayakan yang terbaik untuk anaknya.<sup>25</sup>

- d. Jurnal, penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmawati dalam jurnal al-azhar Indonesia Seri Humaniora, dengan judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Penerimaan Orang Tua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ”. Hasil dari penelitian ini yaitu religius berpengaruh pada penerimaan orang tua, ketika orang tua mendekatkan diri pada sang pencipta, melibatkan ruhnya mengintensitaskan beribadah dengan sungguh-sungguh maka semakin besar pula hatinya untuk menerima apa yang terjadi pada kehidupannya. Menjadi orang tua dengan anak autis dilihat dari pandangan positif menjadikan anak sebagai pengangkat derajat orang tua dan bisa belajar lebih banyak mengenai arti bersyukur.<sup>26</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

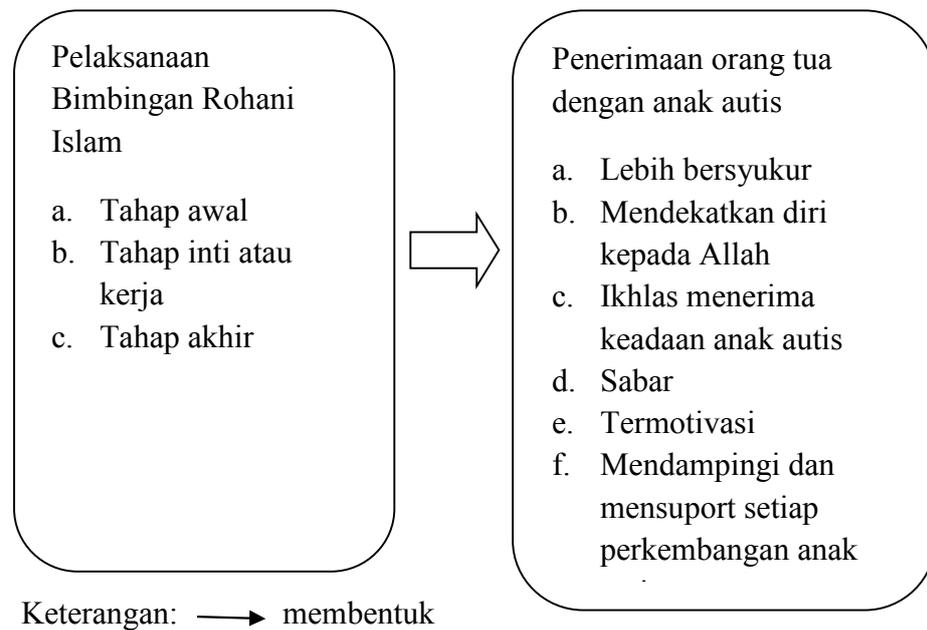
Kerangka pemikiran bisa dikatakan sebuah gambaran yang menjelaskan secara garis besar alur berjalannya sebuah penelitian, pada tahap ini gambaran berfikir dijelaskan hubungan antara variabel lainnya.<sup>27</sup> Adapun urutan dari pemikiran kerangka berpikir ini yaitu keadaan orang tua dengan anak autis, bimbingan rohani Islam dan penerimaan orang tua dengan anak autis.

---

<sup>25</sup> Sigit Eko Susanto, Jurnal: “Penerimaan Orang Tua Terhadap Kondisi Anaknya yang Menyandang Autisme di Rumah Terapis Little Star”, Jurnal Psikosains, Vol. 9 No. 2, 2014.

<sup>26</sup> Siti Rahmawati, Jurnal: “Pengaruh Religiusitas Terhadap Penerimaan Orang Tua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ”, Jurnal al-azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 4 No. 1, 2017.

<sup>27</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 60



Gambar 1: Pelaksanaan bimbingan rohani Islam.

Gambar 2: Penerimaan orang tua dengan anak autis.

### Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Ketika orang tua menghilangkan standar tentang anak yang harus ideal dalam artian sempurna sehat fisik maupun mental, maka penolakan orang tua anak autis bisa sedikit perlahan-lahan mulai membentuk sikap penerimaan. Pada proses awal, orang tua dengan anak autis mengalami kekecewaan, merasa sedih, tidak bisa menerima keadaan anak, malu bahkan menganggap anak autis ini sebagai aib dalam keluarga.

Adanya bimbingan rohani Islam di kelas orang tua, bisa mengingatkan kembali para orang tua anak autis dengan sang pencipta. Hal ini menjadi *suport* obat bagi hati, menenangkan pikiran, dan menyadarkan orang tua bahwa Allah tidak akan menguji umat-Nya di luar batas kemampuan

manusia itu sendiri. Adapun bimbingan rohani Islam yang dilakukan di Yayasan Lokatara Bumiayu menggunakan teknik secara langsung dengan metode kelompok, di mana para orang tua yang sudah terjadwalkan dikumpulkan pada satu ruangan kemudian diberikan materi-materi sesuai kebutuhan dan melakukan afirmasi-afirmasi atau kata positif untuk mensugesti alam bawah sadar sebagai pembangun semangat, lebih sabar, ikhlas dan bentuk do'a serta harapan agar perlahan orang tua anak autis bisa mencapai ketitik penerimaan yang diharapkan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik *field research* (studi lapangan). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teknik deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.<sup>28</sup>

Studi lapangan pada penelitian ini yaitu di Yayasan Lokatara Bumiayu, di mana peneliti mengamati proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis.

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan Edisi 5*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 72.

## 2. Sumber Data

Terdapat dua sumber informasi yang dihasilkan dari lapangan dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data ini didapat dari lapangan, secara *real* mencari data dari subjek yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pada informasi penting ini, penulis secara langsung melakukan wawancara kepada satu pembimbing dan 3 dari 8 orang tua anak autis, alasannya karena 3 orang tua ini mampu mendukung dan bekerja sama dengan peneliti dibanding dengan 5 orang tua anak autis lainnya. Pembimbing dan 3 orang tua dengan anak autis diberikan pertanyaan mengenai bimbingan rohani Islam dan penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu.

### b. Data Sekunder

Data yang dibutuhkan sebagai pelengkap data sekunder yaitu dengan menambahkan referensi buku, jurnal, dan literatur atau eksplorasi yaitu berkaitan dengan judul penelitian yaitu bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang terbilang paling efektif, di mana bisa mendapatkan data secara lengkap, detail, dan utuh.<sup>29</sup> Wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) sesuai dengan kesepakatan yang dibuat sebelumnya. Pada tahap ini wawancara dilakukan dengan pembimbing rohani Islam dan tiga sample orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu.

#### b. Teknik Observasi

Sesuai dengan studi lapangan teknik observasi ini diibaratkan sebagai mata, di mana peneliti bisa melihat dan menggali data secara langsung ke tempat penelitian secara lebih leluasa, detail dan tidak terbatas. Observasi yang sudah dilakukan biasanya melewati proses perenungan dan refleksi atas kemungkinan yang terjadi dibalik alasan-alasan yang ada di lapangan.<sup>30</sup> Pada tahap ini menggunakan jenis observasi non partisipan di mana peneliti hanya mengamati dan tidak berperan atau ikut bergabung dengan objek penelitian.

#### c. Teknik Dokumentasi

Sugiono menjabarkan definisi dokumentasi yaitu sebagai jejak peristiwa yang sudah berlalu baik berupa gambar, tulisan maupun karya-

---

<sup>29</sup> Beni Ahmad Saebeni dan Kadar Nurjaman, “*Manajemen Penelitian*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 398.

<sup>30</sup> Hasyim Hasanah, “*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kulaitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*”, Jurnal At-Taqaddum, Vol. 8 No. 1, 2016, hlm. 23.

karya tertentu.<sup>31</sup> Dengan adanya teknik ini, penulis bisa melengkapi data penelitian sebagai penunjang kelengkapan data sesuai dengan judul penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori, berdasarkan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data diperlukan untuk mengungkap kaitan-kaitan antara berbagai objek sehingga bisa menjadi pemahaman umum.<sup>32</sup> Adapun tahap analisis data yaitu:

##### a. Reduksi Data

Suatu proses menyimpulkan data, dengan titik fokus pada hal yang inti atau penting saja, memperjelas hal-hal utama, menentukan topik, contoh dan polanya serta membuang data yang tidak dibutuhkan. Hasil dari poin inti yang sudah didapatkan dari penggalian data pada tahap ini merupakan hasil proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian.

##### b. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan kumpulan data yang tersusun dan digunakan sebagai acuan dalam membuat kesimpulan. Langkah itu dilakukan karena data yang sudah diperoleh dalam proses penelitian

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 85.

<sup>32</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

kualitatif berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tetapi tidak mengurangi dari isinya. Pada langkah ini, peneliti berusaha untuk mengelompokkan serta menerangkan data yang sesuai dengan inti permasalahan yang dimulai dengan kode disetiap sub pokok persoalan yang dibahas.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Masuk tahap akhir dalam proses analisa data yang dilakukan yaitu menyimpulkan dan memverifikasi hasil, peneliti membuat kesimpulan dari informasi yang sudah didapatkan. Proses digunakan untuk mencari pentingnya informasi yang diseleksi dengan menemukan kaitan perbedaan dan persamaannya. Kesimpulan ini dapat ditemukan dengan membandingkan dan mencocokkan kesamaan pernyataan oleh subjek yang diteliti dengan adanya konsep mendasar dari hasil teori dalam penelitian tersebut.<sup>33</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mencapai hasil penelitian, ada lima tahap sub bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori, menjelaskan teori bimbingan rohani Islam dan penerimaan orang tua dengan anak autisme.

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 122-124.

Bab III. Hasil penelitian, menjelaskan tentang bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu.

Bab IV. Analisis hasil, berisi analisis bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu.

Bab V. Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu, dapat dilihat dari lima tahapan yaitu tahap *denial* di sini semua orang tua dapat melewati tahapan dengan baik, pada tahap *anger* sudah melewati dengan baik karena orang tua mampu mengontrol emosinya, di tahap *bargaining* para orang tua sudah bisa melewati tahapannya dengan baik karena orang tua dapat menenangkan dirinya jauh lebih baik, pada tahap *depression* melewati dengan baik terlihat dari munculnya semangat baru dalam membersamai proses tumbuh kembang anak, meskipun pada subjek penelitian II masih muncul rasa menyalahkan diri sendiri di saat kondisi tertentu, pada tahap *acceptance* juga sudah melewati dengan baik karena orang tua sudah menerima dengan segala takdir yang di tentukan oleh Allah SWT. Dari data yang sudah dianalisis dapat disimpulkan bahwa penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu, sudah berjalan dengan baik.
2. Proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu, dapat dilihat dari tahapan awal yang melewati dengan baik dibuktikan dengan orang tua

yang mau terbuka dengan pembimbing terhadap keluhannya, pada tahapan inti sudah terlewati dengan baik karena orang tua dapat menerima maksud dari penyampaian materi yang disampaikan pembimbing, kemudian pada tahapan akhir juga sudah terlewati dengan baik karena pembimbing dapat mengevaluasi perasaan orang tua sehingga orang tua mendapatkan semangat yang baru dan orang tua bisa merasakan hal-hal baik dari setiap kata positif yang dilakukan pada sesi *positive self-talk*. Dari data yang sudah dianalisis dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu, sudah berjalan dengan sangat baik .

## **B. Saran**

Demikian penulis melakukan penelitian terkait dengan proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk membentuk penerimaan orang tua dengan anak autis di Yayasan Lokatara Bumiayu. Untuk meningkatkan kualitas bimbingan rohani Islam, saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti lain agar bisa menambah subjek penelitian, supaya mendapatkan informasi yang lebih banyak.
2. Bagi pembimbing disarankan untuk membuat program evaluasi yang berkaitan dengan program bimbingan rohani Islam dan secara konsisten.
3. Disarankan dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam, hendaknya dalam penyampaian materi pembimbing lebih kreatif dan inovatif agar semua

orang tua bisa lebih semangat dalam mengikuti kelas bimbingan orang rohani Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tuti. 2020. "*Metode Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Rumah Sakit Bagi PPL Mahasiswa Jurusan BKI (Bimbingan Koseling Islam)*". Jurnal BKI. Vol. 02 No. 01.
- Arsip Dokumen. Yayasan Lokatara Bumiayu.
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bakran, Ad-Zaki & M. Hamdani. 2009. "*Konseling dan Psikoterapi Islami*". Yogyakarta: pustaka baru.
- Bakran, Ad-Zaki & M. Hamdani. 2013. "*Konseling dan Psikoterapi Islam edisi refisi*". Yogyakarta: Al-Manar.
- Erhamwilda. 2009. "*Konseling Islami*". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Faqih, Ainur Rahim. 2016. "*Bimbingan dan Konseling dalam Islam*". Yogyakarta: UII Pers.
- Faradina, Novira. 2016. "*Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus*". Psikoborneo. Vol. 4 No. 1.
- Farid, Achmad. 2015. "*Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*". Konseling Religi, Vol. 6 No. 2.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*". Jurnal At-Taqaddum. Vol. 8 No. 1.
- Hidayanti, Ema. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Holy, Bunda Orang Tua Anak Autis Disorder. Wawancara Pribadi. Puskesmas Bumiayu.
- Hurlock, Elizabeth. 2002. "*Psikologi Perkembangan*". Jakarta: Erlangga
- Hurlock, Elizabeth. 2017. "*Psikologi Perkembangan, Edisi Ke 5: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*". Jakarta : Erlangga.
- Huzaemah. 2010. "*Kenali Autisme Sejak Dini*". Jakarta: Yayasan Putra Obor Indonesia.
- Kanisius. 2012. "*Praxis Bimbingan Rohani*". Yogyakarta : kanisius.

- Mahmudah, dkk. 2019. "*Problematika Pengembangan Profesionalitas Bimbingan Rohani Islam pada Pasien Rumah Sakit di Semarang*". Semarang: UIN Walisongo.
- Maulana, Mirza. 2010. "*Anak Autis: Mendidik Anak Autis Dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas Dan Sehat, Edisi 7*". Yogyakarta: Kata Hati.
- Mu'awanah & Hidayah, Rifa. 2009. "*Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mukhlisoh, Alfanita Nur. 2019. Skripsi: "*Problematika Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pala Raya Tegal*". Semarang: UIN Walisongo.
- Observasi. Yayasan Lokatara Bumiayu.
- Pancawati, Ririn. 2013. "*Penerimaan Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Anak Autis*". Jurnal Psikoborneo. Vol 1, No 1.
- Peneliti. Hasil Pengamatan Pribadi. Puskesmas Bumiayu.
- Permatasari, Vera & Witrin Gamayanti. 2016. "*Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia*". Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 3 No. 1.
- Rahim, Abd & Muh.Aswad. 2021. "*Metode dakwah dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam di rumah sakit ibnu sina makassar*". Jurnal ilmiah mandala education. Vol. 7 No. 3.
- Rahmawati, Siti. 2017. "*Pengaruh Religiusitas Terhadap Penerimaan Diri Orang Tua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ*". Jurnal al-azhar Indonesia seri humaniora. Vol. 4 No. 1.
- Riris, Bunda. Orang Tua Anak Autis Adhd. Wawancara Pribadi. Rumah Terapi Yayasan Lokatara Bumiayu.
- Risa, Bunda. Orang Tua Anak Autis Asd. Wawancara Pribadi. Puskesmas Bumiayu.
- Rozak, M Fatkhur. Penyuluh Bimbingan Rohani Yayasan Lokatara Bumiayu.
- S, Meilanny Budiarti dkk. 2017. "*Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Dengan Retardasi Mental*". Social Work Jurnal. Vol. 8 No. 1.
- Saebeni, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. "*Manajemen Penelitian*". Bandung: Pustaka Setia.

- Sahputra, Dika. 2020. *“Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit”*. Medan: State Islamic.Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Jakarta: Alfabeta.
- Sejarah. Yayasan Lokatara Bumiayu.
- Selvi & Sudarji, Shanty. 2017. *“Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Orang tua Yang Memiliki Anak Autisme”*. Jurnal Psibernetika. Vol. 10 No. 2.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soetikno, Naomi & Noni. 2022. *“Penanganan Anak Autisme dengan Structured Teaching”*. <https://amp.kompas.com/health/read/2022/02/22/114710468/penanganan-anak-autisme-dengan-structured-teaching>. diakses pada Kamis, 6 Oktober 2022.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan Edisi 5*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Sigit Eko. 2014. *“Penerimaan Orang Tua Terhadap Kondisi Anaknya yang Menyandang Autisme di Rumah Terapis Little Star”*. Jurnal Psikosains. Vol. 9 No. 2.
- Thohir, Mohamad. 2017. *Konseling Rumah Sakit*, (Draft: Buku Perkuliahan Program S-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. IAIN Sunan Ampel.
- Widada. 2013. *“Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dasar”*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD. Jilid 1 No. 1.
- Winarsih, Muji dkk. 2020. *“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Abk Di Sib .Cahaya Pertiwi Kota Bekasi”*. Jurnal IKRA-ITH Humaniora. Vol 4 No 2.
- Yuliproyono, Nurkholis Bambang. 2017. Skripsi: *“Pelaksanaan Bimbingan Rohani Terhadap Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga”*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWI WAHIDATUL AQIDAH  
NIM : 3517071  
Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : [dwiwahidatul@gmail.com](mailto:dwiwahidatul@gmail.com)  
No. Hp : 085225465816

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM UNTUK  
MEMBENTUK PENERIMAAN ORANG TUA DENGAN ANAK AUTIS  
DI YAYASAN LOKATARA BUMIAYU**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2022



**DWI WAHIDATUL AQIDAH**  
NIM. 3517071